

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat luas dan efektif. Penelitian berganda didefinisikan sebagai studi tentang hasil melalui pengumpulan data terukur melalui prosedur statistik, matematis, atau matematis. Banyak penelitian dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan banyak data dari survei. Penelitian selanjutnya dapat didefinisikan sebagai studi berbasis konsep, identifikasi data bersifat multidimensi atau statistik untuk mengukur prakondisi (Sugiyono, 2017:8). Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Explanatory research digunakan untuk memprediksi menggambarkan hubungan atau dampak suatu perubahan terhadap perubahan lainnya berfokus pada pengujian dampak perilaku, cetakan (X1), struktur model (X2), efikasi diri (X3) dan perilaku kontrol (X4) pemikiran bisnis.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Publik adalah seperangkat konsep keseluruhan, yang biasanya berupa orang, objek, industri, atau situasi di mana kita ingin belajar atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003). Warga negara adalah suatu wilayah yang luas dari mata pelajaran atau topik yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh para ilmuwan yang perlu dipelajari menyimpulkan (Sugiyono, 2005). Populasi penelitian ini adalah lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammad Metro angkatan 2020. Mahasiswa terpilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2020, dengan keputusan bahwa mahasiswa S1 Fakultas Perdagangan dan Perindustrian Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2020 masih bekerja secara disiplin.

Tabel 4 Jumlah Mahasiswa S1 FEB Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020

| No | Program Studi | 2020 |
|---------------|---------------|-------------|
| 1 | Manajemen | 994 |
| 2 | Akutansi | 476 |
| Jumlah | | 1470 |

Sumber: BAAK, Universitas Muhammadiyah Metro

2. Sampel

Model-model tersebut merupakan bagian Dari populasi yang ada Ciri-ciri: Sugiyono (2017: 81) Metode yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini tidak baku, termasuk metode sampling. Metode target sampling adalah sampel data yang datang dengan beberapa faktor horsepower. Penelitian ini menggunakan model untuk menentukan ukuran sampel penelitian yang disebutkan oleh Slovin, yang tidak akurat karena ketidakakuratan yang harus dihindari. Toleransi untuk nilai ini dinyatakan dalam persentase 10% (Anvar Sanusi, 2011:101). Adapun rumus perhitungan dalam perolehan sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Informasi

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah penduduk

Batas toleransi kesalahan

Berikut ringkasan rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{1470}{1 + (1470) \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{1470}{1 + (1470)0.01}$$

$$n = \frac{1470}{15,7}$$

adalah 93,63

n = 94 (n)

C. Variabel Penelitian

Penelitian diferensial adalah awal dari segala sesuatu dalam makalah yang diputuskan untuk dipelajari oleh sarjana untuk mendapatkan informasi tentangnya.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau bebas adalah perbedaan yang menghalangi atau menyebabkan perubahan atau timbul dari perbedaan (Sugiyono, 2011: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dampak sikap (X1), norma subjektif (X2), efikasi diri (X3) dan kontrol perilaku (X4).

2. Variabel dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah perbedaan yang disebabkan atau disebabkan oleh suatu variabel (Sugiyono, 2011: 61). Perbedaan tergantung pada penelitian ini adalah Rencana Bisnis (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Fungsi berarti perbedaan yang dinyatakan dalam konteks konsep, fungsi, fungsi, fungsi, dalam arti yang sebenarnya, dalam konteks objek penelitian, penelitian/peralatan dalam pendidikan. Secara fungsional, semua perbedaan dapat diukur dengan metrik berikut:

Tabel 5 Instrumen Penelitian

| Variabel | Konsep Variabel | Konsep Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|------------|--|---|--|------------|
| Sikap (X1) | Sikap (<i>Attitudes</i>) menilai apakah itu menguntungkan atau tidak | Kecenderungan mahasiswa FE Universitas Muhammadiyah | a. Tertarik dengan peluang bisnis b. berpikir kreatif Inovator: | Interval |
| | tentang subjek, orang, atau peristiwa yang | ah Metrodalam menanggapi | c. Pandangan positif tentang | |

| Variabel | Konsep Variabel | Konsep Oprasional | Indikator | Skala Ukur |
|----------------------|---|--|---|-----------------|
| | menyenangkan. Sikap mencerminkan bagaimana perasaan seseorang (Robin dan Judge, 2013). | risiko yang akan dihadapi di dalam bisnis. | d. kegagalan e. Memiliki tanggung jawab kepemimpinan Risiko dan tantangan | |
| Norma Subjektif (X2) | Bhatacherji (2000) memandang norma subjektif sebagai dua bentuk pengaruh: pengaruh interpersonal dan eksternal. Pengaruh interpersonal datang dari teman, keluarga, rekan kerja, atasan, orang-orang berpengalaman yang terkenal sebagai pitensi pengadopsi | Norma subjektif FE Universitas Muhammadiyah Metro adalah sarana transportasi utama atau penyelenggara kegiatan sektoral untuk semua kegiatan pariwisata. | a. Dukungan kepercayaan dari peran keluarga b. Teman mendukung kepercayaan c. Percayai Dukungan Dosen d. Percaya pada pengusaha sukses e. Kepercayaan dukungan dari orang-orang yang dianggap | Interval |

| Variabel | Konsep Variabel | Konsep Oprasional | Indikator | Skala Ukur |
|---------------------------------|---|--|---|-------------------|
| Efikasi Diri (X3) | Self-efficacy adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang bagaimana individu menilai kemampuannya untuk kegiatan untuk memenuhi hasil yang diinginkan. (Bandura, 1997). | Efikasi diri merupakan Kepercayaan atau persepsi mahasiswa FE Universitas Muhammadiyah Metro dalam menciptakan perilaku berwirausaha. Indikator yang digunakan adalah kepercayaan diri dalam pengolahan usaha, | a. Kepercayaan diri mengelola usaha b. Kepemimpinan sumber daya manusia c. Kematangan mental dalam memulai usaha d. Memiliki keyakinan yang teguh dalam memulai usaha Kemampuan memulai usaha | Interval |
| Persepsi Kontrol Perilaku (X 4) | persepsi kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai | Persepsi Kontrol Perilaku merupakan kepercayaan mahasiswa FE Universitas | a. Kondisi ekonomi b. Pendapatan yang tidak stabil Banyaknya resiko | Interval |

| Variabel | Konsep Variabel | Konsep Oprasional | Indikator | Skala Ukur |
|-----------------------|---|--|---|------------|
| | sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). | Muhammadiyah Metro mengenai keahlian dalam membentuk suatu perilaku untuk berwirausaha, keyakinan bahwa dapat melakukan suatu keterampilan berwirausaha. | c. Banyaknya resiko | |
| Niat Berwirausaha (Y) | Niat terfokus pada rencana tindakan keyakinan bahwa seseorang akan melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa niat mendahului tindakan (Owoseni, 2014).. | Intensi berwirausaha merupakan dorongan dari diri mahasiswa Fe Universitas Muhammadiyah Metro untuk melakukan Tindakan berwirausaha | a. Memulai Rencana Bisnis b. Meningkatkan status sosial harga diri sebagai wirausaha c. Pilih berwirausaha daripada bekerja untuk orang lain d. Dapatkan | Interval |

| Variabel | Konsep Variabel | Konsep Oprasional | Indikator | Skala Ukur |
|----------|-----------------|-------------------|--------------------------------|------------|
| | | | e. penghasilan yang lebih baik | |

Sumber: Pemrosesan Data

E. Sumber Data

Analisis data merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan ketika memutuskan bagaimana menulis data. Data merupakan sumber daya atau resource yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Data meliputi data primer sekunder. Data Penting Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017) data penting adalah data dari sumber pertama: yaitu data dari sumber, sedangkan data kedua adalah data yang diterima tidak langsung dari situs tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta dalam Sugiarto, 2017)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Proses Data ini digunakan untuk memperoleh data berupa data kedua yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, proses penyusunan data kedua adalah dari penelitian kepustakaan berupa memasukkan informasi diantaranya:

- 1) Data perusahaan Riwayat dan profil perusahaan
- 2) Informasi jumlah responden
- 3) Teks
- 4) Internet
- 5) Penelitian sebelumnya
- 6) Buku

2. Studi Lapangan (*Field research*)

Merupakan penelitian dengan cara mempelajari secara langsung materi yang dipelajari untuk memperoleh informasi penting. Prosedur untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengamatannya terhadap pengaruh panca indera mata dengan bantuan panca indera lainnya. Melalui observasi, peneliti akan belajar tentang makna perilaku, melalui penelitian menyeluruh, melalui analisis data secara langsung, melalui perolehan informasi/poin yang relevan terkait dengan identifikasi pengaruh pasar utama. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro memohon kepada pihak Universitas untuk mendapatkan izin melakukan penelitian sekaligus melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau intervensi untuk mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab antara seorang peneliti, moderator atau peneliti. Wawancara pada hakekatnya adalah suatu pekerjaan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu masalah atau topik yang diangkat oleh peneliti selama penelitian. sedang belajar. Tanyakan bagaimana peristiwa memengaruhi pemikiran bisnis.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013: 199), kuesioner adalah proses pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner atau jawaban tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro untuk mengetahui dampaknya terhadap dunia usaha. Berikut ukuran kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 6 Pertanyaan Pengukuran Penelitian

| Penilaian | Skor | Skala |
|---------------------------|------|----------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | Interval |
| Setuju (S) | 4 | Interval |
| Kurang Setuju (KS) | 3 | Interval |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Interval |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Interval |

Sumber: Pemrosesan Data

1. Surat Menyurat (*Correspondence*)

Menurut The Liang Gie (2014) *Surat Kabar* adalah suatu karya atau hubungan yang timbul dari para pemangku kepentingan yang dilakukan dengan cara saling berkirim surat. Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu bisnis biasanya legal dan dilakukan secara tertulis. Oleh karena itu, tulisan juga dapat diartikan bahwa surat kabar, surat kabar atau surat kabar adalah izin penelitian yang diberikan oleh BAAK Universitas Muhammadiyah Metro untuk melakukan penelitian terhadap peristiwa yang dipengaruhi oleh perdagangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Metro. .

G. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai perangkat yang memenuhi kebutuhan pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai objek pengukuran atau untuk mengumpulkan data perbedaan dalam proses penelitian..

1. Uji Validitas

Akurasi adalah akurasi atau presisi dari apa yang ingin diukur oleh instrumen. Tes ini biasanya digunakan untuk mengukur keaslian materi dalam kuesioner untuk mengetahui apakah materi tersebut dapat digunakan atau tidak. (Suwanto, 2019:24). Lengkapi penggunaan SPSS versi 20 dengan metrik kinerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan positif, maka selisihnya valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka selisihnya tidak valid.
- c. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi tidak baik, maka H_0 tetap ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2013).

Korelasi perubahan yang signifikan atau tidak akurat terlihat jika ada bintang:

- 1) Jika berbintang, berarti hubungan tersebut signifikan pada taraf 5% (0,05) bagi kedua belah pihak.
- 2) Jika memiliki dua bintang, berarti hubungan tersebut signifikan pada taraf 1% (0,01) untuk kedua belah pihak.

2. Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi metode pengukuran, apakah alat ukur tersebut reliabel dan konsisten jika dilakukan

pengulangan pengukuran (Suwanto, 2019). Pengukuran yang handal atau metode pengukuran harus dapat diandalkan. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur tersebut sangat baik sehingga dapat dipercaya sebagai alat perekam data. Keandalan merupakan tingkat keandalan indikator yang digunakan dalam pendidikan.

Rumusnya adalah rumus *Koefisien Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{bt}^2} \right)$$

Informasi:

r_{11} : ukuran reliabilitas

k: Jumlah pertanyaan atau pertanyaan

$\sum a_b^2$: Jumlah item yang berbeda

a_{bt}^2 : Varians total

Berikut ini adalah nilai R Translation Ratio pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7 Terjemahan Nilai R.

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|------------------------|---------------|
| 0.800-1.0000 lt | Sangat tinggi |
| 0,6000 - 0,7999 dr hab | Tinggi |
| 0,4000 - 0,5999 dr hab | Sekarang |
| 0,2000 - 0,3999 dr hab | Rendah |
| 0,0000 - 0,1999 dr hab | Sangat kecil |

Sumber: Sugiyono (2016)

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengukuran normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel terikat yang digunakan dalam model regresi standar berdistribusi normal atau tidak. Penelitian yang baik adalah salah satu karya yang paling banyak digunakan. Jika asumsi ini dilanggar, metode pengukuran tidak akan valid untuk sampel kecil (Ghozali, 2013). Dalam percobaan ini, ilmuwan menggunakan data analitik yang dapat digunakan untuk mengukur orisinalitas pecahan, yaitu Kolmogrov Smirnov (KS) bukan uji statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variasi yang signifikan dari identitas data publik (Suwanto, 2019). Uji homogenitas pada mata kuliah ini didukung oleh program SPSS 20.

$$f_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

a. Perumusan Hipotesis

Padahal: Varians manusia adalah homogen.

Ha: Perbedaan populasi tidak homogen.

b. Pengambilan Keputusan

Jika hasil (Sig) < 0,05 maka (Alpha) Ho dibatalkan. Jika hasil (Sig) > 0,05 maka (Alpha) Ho diterima.

3. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah kedua perbedaan tersebut berhubungan atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan software SPSS 20.

a. Perumusan Hipotesis

Ho = model regresi linier.

Ha = Model regresi nonlinier

b. Langkah-langkah pengukuran

Jika hasil (Sig) < 0,05 maka Ho dibuang. Jika hasil (Sig) > 0,05 maka Terima.

I. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Proses Analisis data adalah proses pengelompokan data menurut wawancara yang berbeda, tabulasi data berdasarkan perbedaan lokasi, menyajikan semua perbedaan dalam penelitian membuat perhitungan untuk mengukur permintaan. analisis. Menurut (Suwanto, 2019: 47) garis berulang adalah perbandingan dua atau lebih perbedaan individu (X1, X2..Xn) perbedaan

(Y). Penelitian ini menggunakan beberapa garis horizontal menggunakan SPSS
20. Berikut ini adalah banyak persamaan horizontal dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e_t$$

Informasi:

Y = perspektif bisnis

X1 = Sikap

X2 = Norma Subyektif

X3 = Performa

X4 = Manajemen Perilaku Visual

ib = Konstanta

Et = suku kesalahan

b1, b2 = Koefisien regresi

J. Uji Statistik

1. Uji T

Menurut Jozali (2018), uji-t digunakan untuk mempelajari perbedaan perbedaan pengukuran efikasi diri. Menurut Sugiyono (2018), uji-t adalah jawaban awal untuk masalah desain yang mempertanyakan hubungan antara dua perbedaan atau lebih. Kerangka estimasi hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua perbedaan yang diteliti. T-test untuk mengukur hasil setiap perubahan independen dalam deviasi. Uji-t untuk penelitian ini di bawah ini:

a. H1 : Pengaruh Sikap Terhadap Niat Berwirausaha.

Ho = Perilaku tidak berpengaruh besar terhadap bisnis.

Ha = Perilaku berpengaruh besar terhadap kinerja bisnis.

Prosedur tes dilakukan dengan:

Jika nilai t hitung > t hal maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung < t case maka Ho diterima

b. H2 : Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Berwirausaha.

Ho = Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Bisnis.

Ha = Norma Subjektif berdampak besar pada kinerja bisnis.

Prosedur tes dilakukan dengan:

Jika nilai t hitung > t hal maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung < t case maka Ho diterima

c. H3 : Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha.

Ho = Self-Efficacy tidak berdampak besar pada Proses Bisnis.

Ha = Self-Efficacy memiliki dampak besar pada pemikiran bisnis.

Prosedur tes dilakukan dengan:

Jika nilai t hitung > t hal maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung < t case maka Ho diterima

d. H4 : Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha.

Ho = Perilaku Manajemen Visual tidak berdampak besar pada model Bisnis.

Ha = Konsensus Perilaku Manajemen berdampak besar pada Proses Bisnis.

Prosedur tes dilakukan dengan:

Jika nilai t hitung > t hal maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung < t case maka Ho diterima

e. H4 : Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha.

Ho = Dampak Perilaku, Hukum, Kewirausahaan, dan Kesepakatan dalam Mengelola Perilaku secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap lingkungan bisnis .

Ha = Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Self-Efficacy, dan Perception of Behavioral Control secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap business thinking .

Prosedur tes dilakukan dengan:

Jika nilai t hitung > t hal maka Ho ditolak

Jika nilai t hitung $< t$ case maka H_0 diterima

Untuk mencari t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan:

R = Koefisien hubungan

R^2 = Koefisien orde

n = Jumlah model

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan mengukur b (korelasi) menggunakan uji statistik F . Untuk mengevaluasi hasil variansi simultan (simultan) variabel, digunakan eksperimen F , dimana F dibagi dengan derajat independensi bilangan dan keseluruhan, yaitu k dan $(nk-1)$. Untuk uji F , desainnya adalah:

- Namun diperoleh F hitung $\leq F_{tabel}$, artinya transisi bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap varians.
- Kegagalan untuk melakukannya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti bahwa transisi independen gabungan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabilitas.

3. Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) terutama mengukur jarak antara kemampuan model untuk menjelaskan perbedaan dispersi. Nilai koefisien keputusan adalah nol. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan untuk berpindah didefinisikan secara bebas untuk menggambarkan perubahan dalam definisi tersebut. Pada umumnya koefisien determinasi data cross-section rendah karena perbedaan yang besar pada setiap analisis, sedangkan data serial biasanya memiliki koefisien determinasi (cross-section). Jozali, 2005

Titik lemah menggunakan koefisien keputusan adalah bahwa itu adalah salah satu dari sejumlah transisi independen ke dalam model. Banyak peneliti merekomendasikan untuk menggunakan nilai R^2 yang dikoreksi saat mengukur model regresi terbaik. Menurut Gujarati (Ghozali, 2005: 4) Jika pengukuran empiris menerima koreksi negatif R^2 , maka koreksi R^2 dianggap nol.

K. Hipotesis Statistik

Teori statistik adalah teori atau ungkapan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, asumsi penelitian ini adalah:

1. $H_0: x_1, Y \leq 0$ = Sikap (X_1) tidak berpengaruh terhadap teori bisnis (Y).
 $H_a: x_1, Y > 0$ = Sikap (X_1) berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Y).
2. Padahal: $x_2, Y \leq 0$ = Norma subjektif (X_2) tidak berpengaruh terhadap teori bisnis (Y).
 $H_a: x_2, Y > 0$ = Norma subyektif (X_2) berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Y).
3. Padahal: $x_3, Y \leq 0$ = Self-efficacy (X_3) tidak berpengaruh terhadap pasar (Y).
 $H_a: x_3, Y > 0$ = Self-efficacy (X_3) berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Y).
4. $H_0: x_4, Y \leq 0$ = Perceived Behavior Control (X_4) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y).
 $H_a: x_4, Y > 0$ = Persepsi Kontrol Perilaku (X_4) berpengaruh terhadap tujuan berwirausaha (Y).
5. $H_0: x_4, Y \leq 0$ = Asumsi (Z) tidak berpengaruh terhadap perilaku bisnis (Y).
 $H_a: x_4, Y > 0$ = Niat (Z) berpengaruh terhadap Perilaku Berwirausaha (Y).
6. $H_0: x_3, Y \leq 0$ = Pemahaman tentang perilaku manajemen (X_4) tidak berpengaruh terhadap perilaku bisnis (Y).
 $H_a: x_3, Y > 0$ = Persepsi Kontrol Perilaku (X_4) berpengaruh terhadap Perilaku Wirausaha (Y).